

**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DAN
KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MTS THOLABUDDIN WARUNGASEM**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DAN
KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MTS THOLABUDDIN WARUNGASEM**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Laila Zukriya
NIM : 2619022
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : FTIK

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTS THOLABUDDIN WARUNGASEM**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Maret 2025

Yang Menyatakan



Laila Zukriya
NIM. 2619022

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q Ketua Program Studi Tadris Matematika

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Laila Zukriya

NIM : 261022

Pogram Studi : Tadris Matematika


Judul : HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DAN KEBIASAAN
BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MTS THOLABUDDIN WARUNGASEM

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Maret 2026
Pembimbing,


ABDUL MAJID, M.KOM.
NIP. 1983111/22019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Laila Zukriya
NIM : 2619022
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DAN
KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MTS THOLABUDDIN
WARUNGASEM**

Telah diujikan pada hari Jumat, 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nurlaila Ana, M. Pd.
NIP. 197402041998022004

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd.
NIP. 199005282019032014

Pekalongan, 02 April 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mulyadin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tindividu, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tindividu sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقصميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tindividu geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tindividu *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sindividung (artikel)

Kata sindividung yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sindividung itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sindividung yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tindividu sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البيدع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

المرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرَبِ وَصَلَ

“Barang siapa berjalan pada jalannya, maka sampailah ia”

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan mendapatkan (kesuksesan)”

Persembahan

Alhamdulillah rabbil’alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan baik. Shalawat serta salam yang tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta pengikut-Nya. Sebagai wujud rasa cinta dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mardiyanto Alm. dan Ibu Nur Bayah Almh. Terimakasih Bapak dan Ibu walaupun kalian sudah tiada dan tidak lagi bersama tetapi kehadiran kalian selalu ada dalam setiap langkah saya.
2. Kakak-kakakku tersayang yang selalu membantu dan mensupport apapun yang ku lakukan serta mengisi warna dalam hidupku.
3. Sahabat seperjuangan Slamet Nisfu Siyam dan Lisnur Khaqimah yang dari awal selalu memberikan dukungan serta semangat.
4. Sahabatku yang sehati sejiwa Anggit, Naili, Lise, Widya yang selalu menemani kesana kemari berkeluh kesah bersama.
5. Terima kasih untuk diriku sendiri yang berjuang tanpa lelah dan menyerah, meskipun setiap jalan penuh tantangan dan kelelahan, tetapi bisa dilewati dengan tenang. Sekali lagi terima kasih karna tidak menyerah dan bisa menyelesaikannya sampai akhir.
6. Bapak Abdul Majid, M.Kom. selaku pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dengan sabar hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Almamater Jurusan Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Semua pihak yang telah ikut andil membantu penulis dalam penyusunan dan pelaksanaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasinya.

ABSTRAK

Zukriya, Laila. 2026. “Hubungan antara *Adversity Quotient* dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs Tholabuddin Warungasem”. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Pembimbing: Abdul Majid, M. Kom.

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Matematika, Korelasi *pearson*, Korelasi ganda.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang diukur dengan poin dari hasil beberapa ujian dalam mata pelajaran yang berbeda. *Adversity quotient* adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang dapat mendorong prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan kebiasaan belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa MTs Tholabuddin Warungasem. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII – IX yang berjumlah 180 siswa, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* dengan hasil sampel berjumlah 65 siswa dari 3 kelas VIII A, B dan IX B. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur *adversity quotient* dan kebiasaan belajar serta menggunakan nilai UAS untuk mengukur prestasi belajar matematika.

Hasil uji koleasi *pearson* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,701. Sedangkan hasil uji korelasi kebiasaan belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) dengan tingkat keeratan hubungan yang sedang yaitu sebesar 0,585. Hasil uji koleasi berganda dengan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat sebesar 70%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umatnya dari aman kegelapan menuju aman terang benderang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Majid, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Bapak Moh Kasi, S.Ag. selaku Kepala sekolah MTs Tholabuddin Warungasem yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di madrasah.
8. Ibu Ekaristi Puji Hariningsih, S.Pd. selaku Guru Matematika kelas VIII dan IX di MTs Tholabuddin Warungasem yang membantu dalam proses penelitian.
9. Siswa kelas VIII dan IX MTs Tholabuddin Warungasem yang mengikuti proses penelitian dengan baik sehingga berjalan dengan lancar.
10. Teman-teman dekat saya yang tercinta Anggit, Naili, Lise, Widya, Nisfu dan Lisnur yang selalu memberi dukungan saya.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

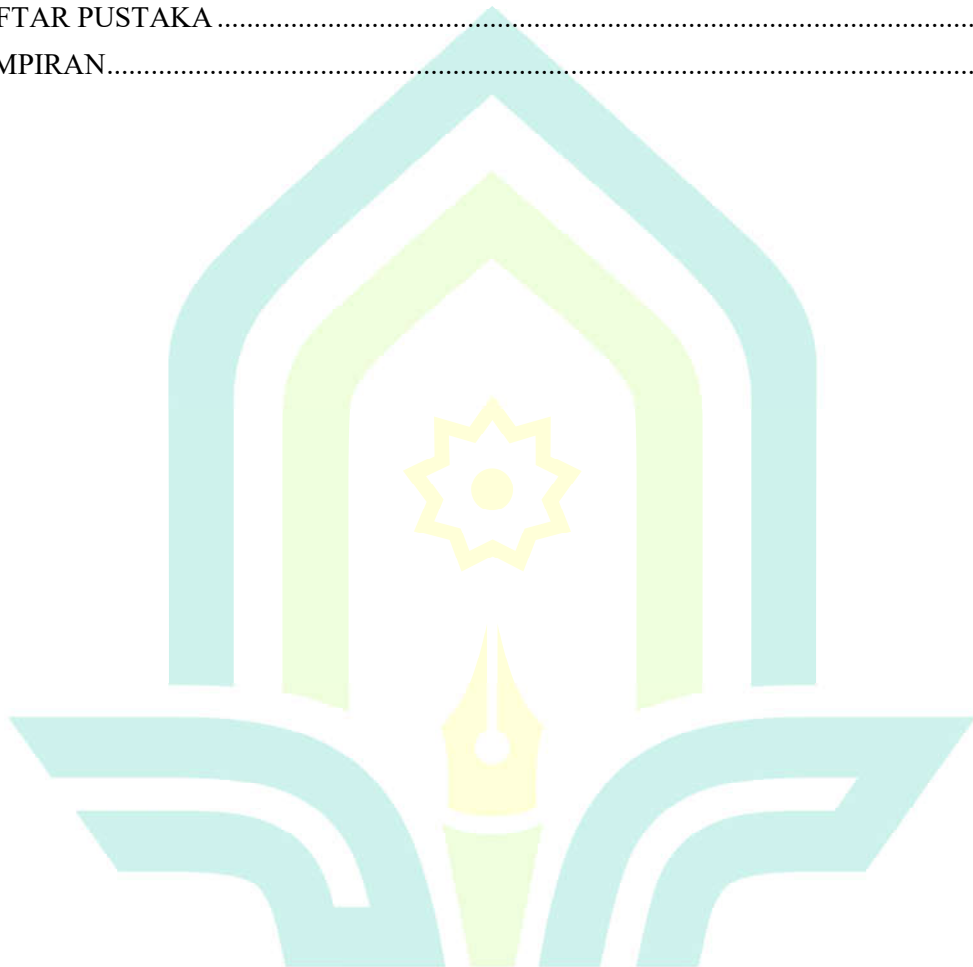
Pekalongan, 10 Maret 2026


Laila Zukriya
NIM. 2619022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	37
2.4 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Variabel Penelitian.....	43
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil penelitian	58
4.2 Pembahasan.....	81
BAB V	87
PENUTUP	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

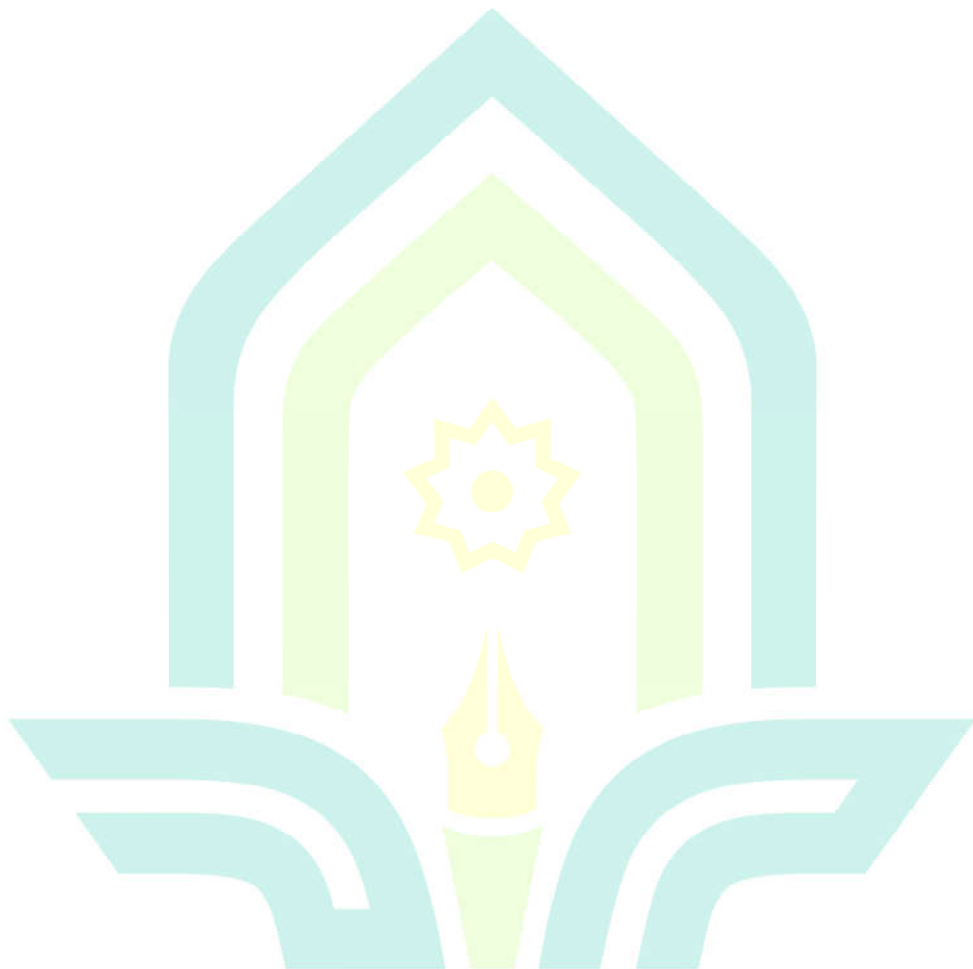


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan	31
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	46
Tabel 3. 2 Interpretasi Validitas	48
Tabel 3. 3 Kriteria Reliabilitas	49
Tabel 3. 4 Kategori kecenderungan variabel X.....	50
Tabel 3. 5 Kategori kecenderungan variabel Y.....	51
Tabel 3. 6 Interpretasi koefisien korelasi	56
Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	57
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa.....	62
Tabel 4. 2 Uji Validitas Adversity Quotient (X1).....	62
Tabel 4. 3 Uji Validitas Kebiasaan Belajar (X2)	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Adversity Quotient (X1).....	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar (X2)	65
Tabel 4. 6 Kriteria Adversity Quotient	66
Tabel 4. 7 Hasil Angket Adversity Quotient.....	66
Tabel 4. 8 Perolehan Presentase Kategorisasi Adversity Quotient.....	69
Tabel 4. 9 Kriteria Kebiasaan Belajar	69
Tabel 4. 10 Hasil Angket Kebiasaan Belajar	70
Tabel 4. 11 Perolehan Presentase Kategorisasi Kebiasaan Belajar.....	72
Tabel 4. 12 Kriteria Prestasi Belajar	73
Tabel 4. 13 Hasil Prestasi Belajar	73
Tabel 4. 14 Perolehan Presentase Kategorisasi Prestasi Belajar.....	75
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas X1, X2, dan Y	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas (X1) dan (Y)	77
Tabel 4. 17 Uji Linearitas X2 dan Y	78
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis	79
Tabel 4. 20 Hasil Uji korelasi Ganda antara X1, X2 dan Y.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	37
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	94
Lampiran 3 Validasi Instrumen Angket Adversity Quotient	95
Lampiran 4 Validasi Instrumen Angket Kebiasaan Belajar.....	99
Lampiran 5 Kisi-kisi Angket Adversity Quotient.....	103
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar	104
Lampiran 7 Angket Adversity Quotient Sebelum Revisi	105
Lampiran 8 Angket Kebiasaan Belajar Sebelum Revisi.....	108
Lampiran 9 Angket Adversity Quotient Setelah Revisi dan Valid.....	111
Lampiran 10 Angket Kebiasaan Belajar Setelah Revisi dan Valid.....	114
Lampiran 11 Daftar Nama Siswa Kelas VIII A, VIII B dan Kelas IX B MTs Tholabuddin Warungasem	117
Lampiran 12 Hasil Angket Adversity Quotient Valid	118
Lampiran 13 Hasil Angket Kebiasaan Belajar Valid.....	121
Lampiran 14 Prestasi Belajar Matematika Siswa.....	124
Lampiran 15 Uji Validitas Angket Adversity Quotient.....	126
Lampiran 16 Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar.....	133
Lampiran 17 Nilai r Tabel.....	140
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	141
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	143



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 “Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan usaha untuk mengembangkan watak (kekuatan batin, karakter), jiwa dan raga siswa yang selaras dengan masyarakat dan sekitarnya. Pendidikan formal adalah pendidikan yang mengacu pada pengajaran di kelas yang terjadi secara teratur dan bertahap dengan tetap berpegang pada aturan yang jelas (Hamengkubono, 2016:1-3). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya waktu jam pelajaran matematika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya (Nurfadilah, 2019:1).

Matematika adalah salah satu pelajaran yang harus ada dan wajib diajarkan di sekolah. Istilah *mathema* yang berarti pengetahuan dan *mathanein* yang berarti belajar atau berpikir merupakan asal kata dari matematika (Hamzah, dkk. 2016:48). Penerapan matematika untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangatlah penting. Menurut etimologinya, matematika didasarkan pada pengetahuan yang

didapatkan melalui akal. Hal ini tidak berarti bahwa pengetahuan lain tidak didapatkan melalui akal, namun matematika lebih menekankan pada tindakan yang dilakukan di dunia rasional (penalaran). Beberapa siswa bernalar dengan cepat tentang apa yang mereka pelajari, sementara yang lain bernalar lebih lambat. Oleh karena itu, sangat penting peranan guru dalam memberikan kesempatan dan dorongan kepada siswa untuk belajar yang teratur dan dengan cara yang paling sesuai dengan karakter atau kepribadian mereka (Citra, 2017: 23-24).

Belajar adalah dimana setiap siswa harus mengerahkan upaya dalam proses belajar mengajar untuk mengubah perilakunya dalam bentuk nilai-nilai positif, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diterapkan pada topik pengalaman tertentu. Belajar juga bisa dikatakan sebagai semua tugas psikologis yang diselesaikan siswa sehingga dapat mengubah perilaku mereka sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran terjadi ketika siswa dan guru terlibat dalam suatu lingkungan dengan berbagai sumber belajar. Tujuan pembelajaran adalah untuk mendukung pembelajaran siswa. Hal ini melibatkan sejumlah kegiatan yang dijadwalkan dan dikoordinasikan untuk mendorong dan berdampak pada pembelajaran internal (Djamaludin & Wardana, 2019:6-8). Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi siswa dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha guru untuk membantu siswa agar mereka

dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya dan mendapatkan prestasi belajar yang baik (Ariani, dkk. 2022:7).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang diukur dengan poin dari hasil beberapa ujian dalam mata pelajaran yang berbeda. Masyarakat sering meyakini bahwa untuk unggul dalam pendidikan, seseorang harus mempunyai tingkat kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi, yang dapat dibuktikan melalui dokumentasi nyata seperti rapor. Namun ada siswa di sekolah yang ber-IQ biasa atau rendah yang mendapat nilai relatif tinggi, dan ada pula siswa yang ber-IQ tinggi yang mendapat nilai rendah. Hal ini memungkinkan karena adanya faktor lain selain IQ yang bisa berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Paul G. Stoltz menemukan *adversity quotient* (AQ) yang merupakan faktor lain selain IQ. Dalam bahasa Indonesia “*adversity*” dapat berarti “kesulitan” atau “malang” dan kata ini juga menyiratkan “kesulitan”, “kondisi yang tidak menguntungkan” atau “kesengsaraan”. *Adversity quotient* merupakan sikap pantang menyerah atau terus menerus menghadapi kesulitan. *Adversity quotient* adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang dapat mendorong prestasi belajar siswa. *Adversity quotient* diyakini dapat berdampak pada kemampuan siswa untuk belajar secara optimal, terutama untuk mata pelajaran matematika. Siswa yang mempunyai *adversity quotient* yang tinggi senantiasa berusaha memecahkan teka-teki dan mencari solusi, yang secara halus memotivasi mereka untuk

berpikir kritis dan proaktif (Pertiwi, dkk., 2019:73-80).

Selain itu, ada kebiasaan belajar yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berbeda dengan kemampuan bawaan, kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang dapat berkembang seiring berjalannya waktu dan dilakukan berulang-ulang. Melakukan suatu tindakan berulang kali tanpa memikirkannya adalah definisi lain dari kebiasaan. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai teknik belajar atau cara belajar yang menetap pada diri siswa pada waktu belajar pelajaran, menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dari guru, dan pengaturan waktu saat belajar. Kebiasaan belajar merupakan metode belajar atau salah satu cara belajar yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dan pada akhirnya menjadi kebiasaan yang bersifat otomatis (Sulistyaningrum, 2017:32).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan guru matematika di MTs Tholabuddin Warungasem didapatkan hasil bahwa nilai prestasi belajar mata pelajaran matematika masih rendah. Sebagian siswa beranggapan pembelajaran matematika sebagai pelajaran yang sangat membosankan dan sulit dipelajari. Guru mengatakan bahwa masih ada siswa yang selalu tegang dan takut saat mengikuti pelajaran matematika serta takut untuk sekedar bertanya. Mereka juga cenderung belajar berkelompok dengan yang akrab saja dan tidak membaur dengan teman lainnya. Selain itu saat pembelajaran berlangsung siswa juga sering bercanda dan mengobrol hal lain dengan teman sebangku sehingga tidak

memperhatikan pembelajaran. Beberapa siswa juga merasa cemas saat akan menghadapi ulangan atau ujian matematika, karena belum belajar secara maksimal atau bahkan ada yang tidak belajar. Seringkali ketika ulangan atau ujian matematika beberapa siswa saling bertukar jawaban, mencontek, bahkan ada yang menjawab asal-asalan.

Berbagai kebiasaan siswa tersebut kemungkinan yang menjadi penyebab nilai prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika menjadi rendah dan kurang maksimal. Terkadang yang membuat para siswa kesulitan untuk menyelesaikannya yaitu karena perasaan tidak mampu dan mudah menyerah. Sedangkan dalam proses penyelesaian persoalan matematika sangat membutuhkan keuletan, ketekunan, tidak mudah menyerah dan dapat belajar secara mandiri juga sangat diperlukan. Siswa harus memiliki kecerdasan dan perjuangan untuk menghadapi dan menaklukkan kesulitan-kesulitan tersebut, karena kesulitan-kesulitan tersebut dapat mengubah dari hambatan menjadi peluang.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutia Sari Ramadhani (2021) dapat memperkuat asumsi bahwa *adversity quotient* berhubungan terhadap prestasi belajar siswa. Yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *adversity quotient* dengan prestasi akademik. Semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Rukmana, dkk. (2016)

menunjukkan bahwa *adversity quotient* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu dengan presentase sumbangan pengaruh sebesar 43,1%.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas, maka penelitian ini juga penting untuk dilaksanakan, karena menggunakan tempat penelitian yang beda dan waktu penelitian yang baru. Selain itu untuk melihat apakah akan terjadi hal yang sama atau tidak di MTs Tholabuddin Warungasem. Adakah hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan adakah hubungan *adversity quotient* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai profil masing-masing siswa dalam aspek *adversity quotient* dan kebiasaan belajar siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, semoga temuan penelitian ini dapat berkontribusi secara positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika di MTs Tholabuddin Warungasem.

Berdasarkan uraian di atas, diduga terdapat hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Prestasi belajar matematika siswa yang baik dapat dicapai melalui kebiasaan belajar yang baik dan juga *adversity quotient* yang tinggi. Dengan

demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul: “**Hubungan Antara *Adversity Quotient* dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs Tholabuddin Warungasem**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai matematika siswa masih rendah.
2. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru.
3. Kebiasaan belajar mereka yang kurang baik sehingga mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.
4. *Adversity quotient* siswa masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh kelas sebagai populasi dan menggunakan kelas VIII A, VIII B dan IX B sebagai sampel penelitiannya.
2. Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Tholabuddin yang berlokasi di Desa Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yakni, *adversity quotient* dan kebiasaan belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar matematika siswa sebagai variabel terikat.

4. Indikator *adversity quotient* menggunakan 4 aspek dan indikator kebiasaan belajar menggunakan 5 aspek.
5. Penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *adversity quotient* dan kebiasaan belajar siswa di MTs Tholabuddin Warungasem?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa di MTs Tholabuddin Warungasem?
3. Adakah hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa MTs Tholabuddin Warungasem?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *adversity quotient* dan kebiasaan belajar siswa kelas di MTs Tholabuddin Warungasem.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis prestasi belajar matematika siswa kelas di MTs Tholabuddin Warungasem.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa MTs Tholabuddin Warungasem.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari pemaparan di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menginformasikan dengan jelas serta memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berpotensi menghasilkan wawasan yang signifikan mengenai hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika. Selain itu bertujuan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan peneliti lain yang ingin menambahkan informasi tentang hal yang ingin ditelitinya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Tujuan dari penelitian ini yaitu guna menunjukkan kepada siswa bahwa *adversity quotient* dan kebiasaan belajar berhubungan dengan prestasi belajar mereka khususnya dalam pelajaran matematika, sehingga dapat membuat para siswa lebih tertarik dan akan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

Guru dapat memanfaatkan penelitian ini menjadi sumber dasar rencana pembelajaran dan kegiatan belajar mereka, sehingga guru dapat mendukung dan memberikan memotivasi kepada siswa agar

terlibat secara sungguh-sungguh dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Sebagai informasi bahwa kemungkinan ada hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di MTs Tholabuddin Warungasem” dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VIII dan IX memiliki skor rata-rata prestasi belajar matematika yaitu 65,90 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk tingkat *advesity quotient* tergolong dalam kategori tinggi dengan skor rata-ratanya yaitu 69,61. Dan untuk tingkat kebiasaan belajar tergolong dalam kategori sedang dengan skor rata-ratanya yaitu 71,61. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum setiap siswa memiliki *adversity quotient* yang cukup bagus dalam menghadapi dan mengatasi suatu masalah serta memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik dengan melaksanakan kebiasaan belajar sebagai rutinitas masing-masing siswa terutama pada pelajaran matematika.

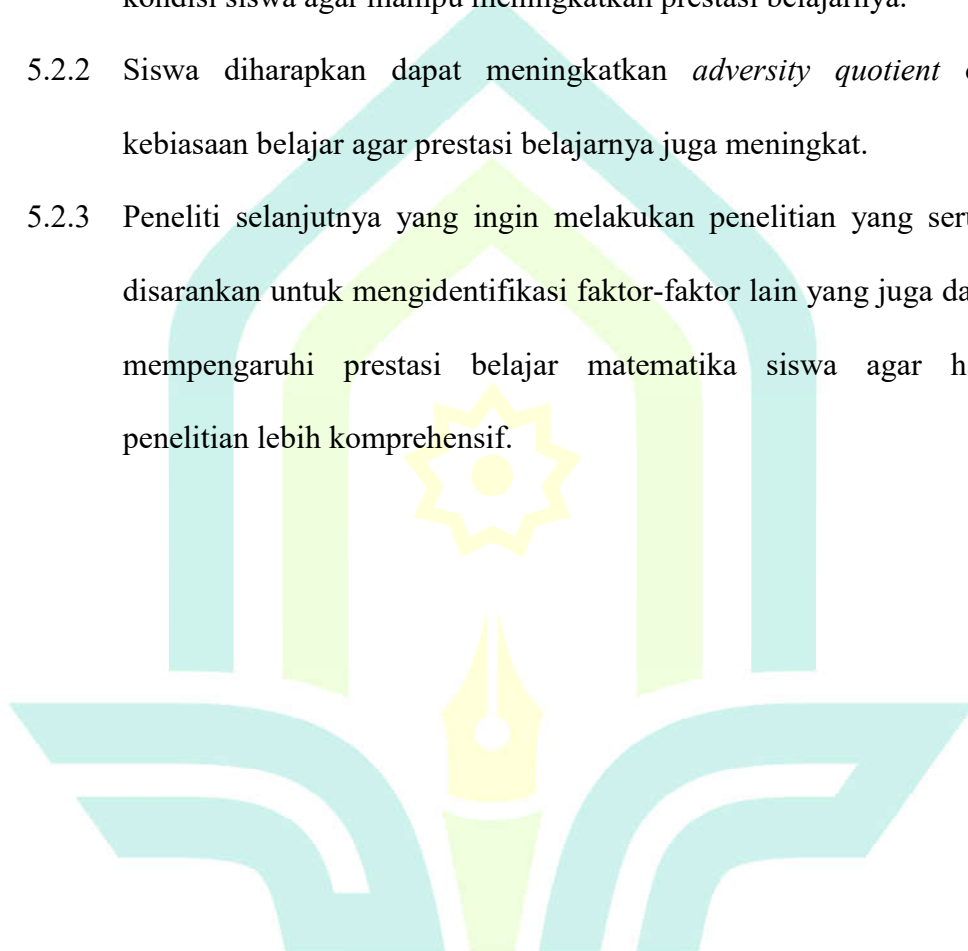
5.1.2 Berdasarkan perhitungan uji koleasi *pearson* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dan memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat antara *adversity quotient* dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,701 yang bernilai positif. Sedangkan uji koleasi *pearson* antara kebiasaan belajar

dengan prestasi belajar juga diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dan memiliki tingkat keeratan hubungan yang sedang antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,585 yang bernilai positif. Dan nilai korelasi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variabel *adversity quotient* dan variabel kebiasaan belajar meningkat maka variabel prestasi belajar matematika juga meningkat.

- 5.1.3 Berdasarkan perhitungan uji korelasi berganda, nilai signifikansi untuk hubungan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai $sig. < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika. Selain itu, tingkat keeratan hubungan yang terjadi adalah kuat, dengan nilai koefisien sebesar 0,701 atau setara 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara *adversity quotient* dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika dengan tingkat keeratan hubungan sebesar 70%.

5.2 Saran

- 5.2.1 Guru diharapkan lebih memberikan perhatian dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat membuat siswa fokus dan memperhatikan materi pelajaran matematika sehingga siswa paham materi yang disampaikan serta guru diharapkan memperhatikan kondisi siswa agar mampu meningkatkan prestasi belajarnya.
- 5.2.2 Siswa diharapkan dapat meningkatkan *adversity quotient* dan kebiasaan belajar agar prestasi belajarnya juga meningkat.
- 5.2.3 Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa agar hasil penelitian lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Amruddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka.
- Annisa, Insan. dkk. (2017). “Hubungan antara Peran Tutor dengan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Kerja Paket C di Sanggar Kegiatan Kabupaten Bondowoso”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 1 No. 2
- Ariani, Nurlina. dkk., 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arifah, Wachidatul. (2024). “Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MAN 2 Semarang”. *Skripsi*.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono. 2023. *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Citra, Renita. (2017). “Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Merangin”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No. 2.
- Djamaludin, Ahdar dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*, Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Fitri, Anisa. dkk. (2023). *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hamengkubono. (2016). *Ilmu Pendidikan dan Teori-teori Pendidikan*. Curup: LP2 STAIN CURUP.
- Hamzah, Ali dan Muhlissarini. (2016). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Wahyu dan Ratna Sariningsih. (2018). “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Adversity Quotient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended”. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No. 1.

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII, Semarang: BP Universitas Diponegoro Semarang.
- Kasmiati. (2021). "Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Witaponda Pada Materi Bentuk Aljabar". *Skripsi*.
- Machali, Imam. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mawarni, Fitriyana dan Yessi Fitriani. (2019). "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuwasin". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 9 No. 2.
- Mutmainah, Mintarti Indartini. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya dkk. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: CV. MSI.
- Nuradhiyanto, Rakha. (2020). "Pengaruh *Adversity Quotient* dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurfadhilah, Siti dan Hakim, Dori Lukman. 2019. "Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika". *Jurnal Sesiomandika*.
- Pertiwi, Ni Luh Citra. dkk. (2019). "Hubungan Antara *Adversity Quotient* (AQ) dengan Hasil belajar Matematika". *Journal Of Education Technology*. Vol. 3 No. 2.
- Patria, Tasya Meyco. dkk. (2020). "Hubungan Self Esteem dan *Adversity Quotient* dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X di MAN 20 Jakarta Timur". *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*. Vol.4 No.2.
- Putri, Hellin. dkk. (2022). "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif." *Jurnal Papeda*. Vol. 4 No. 2.
- Rahayu, Ismawati. (2018). *Skripsi: Hubungan antara Adversity Quotient dengan Motivasi Berprestasi Dimoderatori Jenis Kelamin pada Siswa SMP Negeri 1 Tekung Lumajang*.
- Ramadhani, Mutia Sari. (2021). "Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan Prestasi Akademik Santri Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau". *Skripsi*.

- Rukmana, Intan, dkk. (2016). "Hubungan *Adversity Quotient* dengan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu". *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*. Vol. 3 No. 3.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Shahera, Rini. (2025). "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang". *Skripsi*.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebardhy, dkk. (2020). *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni dan V. Wiratna. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Cet.I, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyaningrum, Tresnanti. (2017). "Hubungan Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak". *Skripsi*.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Press.
- Takule, Dryon. dkk. (2019). "Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat". *Jurnal Spasial*. Vol. 6 No. 2.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Wardani, Fitria Kusuma. (2018). "Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa". *Skripsi*.
- Widodo, slamet. dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV

Science Techno Direct.

